

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif eksploratif. Penelitian deskriptif melakukan analisis hanya sampai taraf deskripsi yaitu menganalisis dan menyajikan data secara sistematis, sehingga dapat lebih mudah dipahami dan disimpulkan sedangkan penelitian eksploratif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menemukan sesuatu yang baru berupa pengelompokan suatu gejala, fakta dan penyakit tertentu. Penelitian deskriptif eksploratif bertujuan untuk menggambarkan keadaan suatu fenomena, dalam penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan apa adanya suatu variable, gejala atau keadaan (Arikunto, 2010).

Fenomena yang digambarkan pada penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan pembelajaran mulok pencak silat di SMA Negeri 3 Kota Sukabumi pada masa pandemic covid-19.

3.2 Partisipan

Partisipan pada penelitian ini adalah guru di SMA Negeri 3 Kota Sukabumi dan objek penelitian. Dari populasi tersebut yang akan di jadikan sampel penelitian adalah guru olahraga SMA Negeri 3 Kota Sukabumi.

3.3 Tempat Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dengan wawancara guru olahraga SMA Negeri 3 Kota Sukabumi. Sesuai dengan permasalahan dan tujuan dari penelitian ini maka pengguna metode deskriptif analitik untuk menganalisa, mendeskripsikan pendapat para partisipan peneliti atau informan penelitian yaitu guru olahraga di sekolah SMA Negeri 3 Kota Sukabumi.

3.4 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari 2022

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian deskriptif eksploratif teknik pengumpulan data sangat diperlukan guna mendapatkan data dalam sebuah penelitian. Tanpa mengetahui tehnik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data sesuai dengan apa yang di harapkan. Tehnik pengumpulan data merupakan suatu cara memperoleh data-data yang diperlukan dalam rangka pengumpulan data atau informasi yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.

3.6 Wawancara

Wawancara merupakan bagian penting dalam penelitian deskriptif sehingga penelitian dapat memperoleh data dari berbagai informan secara langsung. Penelitian deskriptif sangat menginginkan untuk penyatuan teknik observasi dan wawancara. Sebagaimana yang diungkap oleh Nasution (1998) bahwa dalam sebuah observasi saja belum memadaiitu sebabnya observasi harus dilengkapi dengan wawancara. Ciri utama wawancara adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi. Dalam wawancara sudah disiapkan berbagai macam pertanyaan tetapi muncul berbagai pertanyaan lain saat meneliti.

Melalui wawancara inilah peneliti mengenali data, informaasi, dan kerangka keterangan dari subjek penelitian. Teknik wawancara yang dilakukan adalah wawancara bebas terpimpin, artinya pertanyaan yang dilontarkan tidak terpaku pada pedoman wawancara dan dapat diperdalam maupun dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi lapangan. Wawancara dilakukan secara tatap muka di SMAN 3 Kota Sukabumi.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan pross berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus-menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan analisis, dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian (Creswell, 2012). Sebagaimana yang di ungkapkan oleh Sugiyono, (2008) bahwa analisis telah dimulai sejak dirumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan dan terus berlanjut sampai penulisan hasil penelitian. Sementara itu analisis data menurut Moleong (2011)

adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Pada bagian ini terdapat dua orang ahli yang mengutarakan tentang indikator pembelajaran efektif (Yusuf, 2019) mengungkapkan lima aspek pembelajaran yaitu: (1) pengelolaan pelaksanaan pembelajaran (2) Proses belajar mengajar komunikatif (3) respon peserta didik (4) aktifitas belajar (5) hasil belajar.

Tabel 3.1 Indikator pembelajaran efektif

No	Aspek	Indikator
1	Pengelolaan Pelaksanaan Pembelajaran	<p>a. Membagi materi dalam beberapa pokok bahasan atau topik, kemudian memberi penjelasan singkat tentang kaitan antartopik dan memberitahukan jika uraian topik berikutnya perlu dikuasai terlebih dahulu.</p> <p>b. Menjelaskan materi dengan bahasan yang mudah dipahami peserta didik disertai dengan contoh</p> <p>c. Menuliskan kata-kata kunci, dengan demikian peserta didik dapat melihat dengan jelas struktur materi yang disajikan.</p> <p>d. Setelah topik selesai, dapat dilanjutkan dengan mengadakan evaluasi singkat, untuk mengetahui daya serap peserta didik, kemudian dapat dilanjutkan dengan topik berikutnya.</p> <p>e. Membedakan antara hal yang pokok dengan tambahan, peserta didik diberi tahu bagian pokok materi yang merupakan bagian penting, sedangkan yang lainnya adalah pelengkap saja. Memberi tanggapan terhadap pertanyaan yang diajukan peserta didik.</p> <p>f. Kelola waktu dengan baik, jangan sampai materi yang diajarkan belum selesai, sedangkan waktu telah habis.</p>

		<p>g. Peserta didik diberi penugasan dengan adanya pekerjaan rumah, katakanlah dibagian akhir pelajaran, tetapi bukan beberapa detik sebelum pelajaran berakhir. Jika diberikan terlalu awal, akan memberi peluang kepada peserta didik untuk berusaha mengerjakannya selama pelajaran berlangsung. Sedangkan jika diberikan terlalu lambat maka tidak ada kesempatan peserta didik untuk bertanya mengenai tugas yang diberikan, dan peserta didik harus merasa yakin bahwa mereka dapat mengerjakan tugas</p> <p>h. Akhiri pelajaran sedikit lebih dini daripada terlambat, peserta didik-peserta didik akan menghargai apabila pelajaran dapat berakhir tepat pada waktunya.</p> <p>i. Meninggalkan kelas dengan tertib.</p> <p>j. Buat kesimpulan pada akhir pelajaran dan sebaiknya katakan sesuatu yang menandakan pelajaran telah usai.</p>
2	Proses Belajar Mengajar Komunikatif	<p>a. Mengutamakan makna sebenarnya,</p> <p>b. Ada interaksi.</p> <p>c. Orientasi kompetensi,</p> <p>d. Menemukan kaidah berbahasa/berkomunikasi.</p> <p>e. Materi ajar bermakna.</p>
3	Respon Peserta didik	<p>a. Guru memberi bantuan, jika peserta didiknya mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diberikan.</p> <p>b. Guru mendorong para peserta didiknya untuk mengajukan pertanyaan atau memberi pendapat.</p> <p>c. Guru dapat dihubungi oleh peserta didiknya di luar jam pelajaran</p>

		d. Guru menyadari dan peduli dengan apa yang dipelajari peserta didiknya.
4	Aktivitas Belajar	<p>a. Kegiatan mental yaitu berpikir dengan cara merenung, mengingat-mengingat, dan membuat keputusan.</p> <p>b. Kegiatan mendengarkan yaitu menyimak audio/radio, mendengar penjelasan dan mendengar percakapan.</p> <p>c. Kegiatan visual yaitu melihat gambar, membaca, dan mengamati objek,</p> <p>d. Kegiatan menulis yaitu mencatat, mengetik, merangkum, menyalin, mengerjakan tes, dan memproses dengan tulisan.</p> <p>e. Kegiatan lisan yaitu mengemukakan ide, memberikan saran, wawancara, diskusi, bertanya, menjelaskan, dan bercerita.</p>
5	Hasil Belajar.	<p>a. Kemampuan kognitif</p> <p>b. Kemampuan afektif</p> <p>c. Kemampuan psikomotor</p>

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data. Dalam Sugiyono (2015) secara garis besar teknik analisis data dilakukan dalam tahapan-tahapan berikut: (1) Menelaah seluruh data yang telah terkumpul, (2) Penghitungan/pengolahan data, (3) Penjabaran hasil data, (4) evaluasi hasil data. Secara garis besar kegiatan analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menelaah seluruh data yang telah terkumpul

Penelaahan dilakukan dengan menghitung data dari lembar observasi, serta didukung, catatan lapangan dan diperkuat dengan bukti berupa dokumentasi rekaman foto.

2. Penghitungan/pengolahan data

Data hasil observasi yang diperoleh kemudian dihitung untuk mengetahui sejauh mana persentase peningkatan. Data yang diperoleh dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah Skor yang dipilih}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Gambar 3.1 Penghitungan

Sumber: Nur Asma (dalam Yusuf, 2019)

Peneliti menetapkan batas minimal 50% untuk mengkategorikan hasil yang telah di dapat termasuk kedalam kategori baik ataupun tidak

3. Penjabaran hasil data

Hasil data yang sudah ditampilkan berbentuk presentase, selanjutnya diperjelas dalam bentuk kalimat yang disesuaikan dengan hasil dari analisis data.

4. Evaluasi hasil data

Mengevaluasi dan mendiskusikan hasil penelitian, tentang kekurangan atau gejala-gejala yang terjadi pada saat penelitian berlangsung serta untuk diperbaiki dan diterapkan pada siklus berikutnya.

3.8 Isu Etik

Penelitian ini tidak menimbulkan dampak negative baik fisik maupun nonfisik kepada subjek yang diteliti. Kerahasiaan subjek yang akan diteliti akan dijaga demi menjaga kode etik subjek yang diteliti.